

Angginak Sepi Wanimbo

KEBUDAYAAN SUKU LANI

Kata Pengantar:
Pares L. Wenda

Angginak Sepi Wanimbo

KEBUDAYAAN SUKU LANI

Kata Pengantar:
Pares L. Wenda



KEBUDAYAAN SUKU LANI

Penulis:

Angginak Sepi Winambo

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-634-246-249-2

Cetakan Pertama:

September, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

**UNDANG – UNDANG REPUBLIC INDONESIA
NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA**

Pasa 12:

1. Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang hak cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan pidana

Pasal 72:

1. Barang siapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 1 atau pasal 49 ayat 1 dan ayat 2 dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1. 000. 000,00 (satu juta rupiah, atau pidana penjara paling lama 7 (tuju) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5. 000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan atau denda paling banyak Rp. 500.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SAMBUTAN
BUPATI KABUPATEN LANNY JAYA
Aletinus Yigibalom, S.Pd



Segala Puji dan Syukur Kehadiran TUHAN yang maha Kuasa atas kasih setia dari pada Dia sendiri sehingga hari ini kami sehat walafiat dalam perlindungannya Tuhan.

Saya secara pribadi sampaikan apresiasi yang setinggi – tingginya kepada saudara, Angginak Sepi Wanimbo sebagai salah satu anak muda yang energi dengan begitu kesibukan tingkat tinggi tetapi telah mengambil waktu, tenaga, pikiran korbankan untuk menulis sebuah karya berjudul ***“Kebudayaan Suku Lani”***. Buku ini berbicara tentang nilai – nilai sosial budaya yang diwarisi oleh moyang orang Lani dari bab pertama sampai dengan terakhir oleh karena itu

SAMBUTAN
PJ. BUPATI KABUPATEN LANNY JAYA
Alpius Yigibalom, SH,.M.Si



Segala puji dan syukur kehadiran TUHAN Yang Maha Esa, atas kasih dan penyertaannya sehingga buku ***“Kebudayaan Suku Lani”*** yang ditulis oleh Angginak Sepi Wanimbo, telah dirampungkan dan saya selaku Pj. Bupati Kabupaten Lanny jaya berkenan memberikan sambutan sebagai kontribusi bagi penerbitan buku ini.

Buku Kebudayaan Orang Lani adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sekelompok orang. Kemudian diwariskan kepada generasi selanjutnya. Budaya

KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya mengapresiasi sangat dalam kepada saudara Angginak Sepi Wanimbo, atas karya intelektual ini yang disumbangkan bagi suku Lani di wilayah adat LaPago salah satu suku terbesar di Papua. Di saat banyak anak muda hari ini sibuk dengan urusan WhatsApp dan facebook, ada anak muda seperti Angginak Sepi Wanimbo ini dengan tekun dan telaten menulis buku sebagai sumbangsih bagi anak bangsa secara khusus masyarakat adat Lani di wilayah adat LaPago. Diamati bahwa dalam jangka panjang budaya suku Lani bisa hilang. Berikut beberapa hal yang menjadi perubahan dan kemungkinan akan membudaya yang pada akhirnya bisa berpotensi menghilangkan lokal wisdomnya orang Lani dan budaya orang Papua pada umumnya adalah:

1. Masyarakat adat suku Lani bisa saja kehilangan akar budayanya dan lebih condong mengikuti arus globalisasi yang dapat mempengaruhi sendi-sendi kebudayaannya kami dan kelak kami bisa tidak mempunyai budaya. Hal ini bisa saja disebabkan karena generasi muda tidak mau melestarikan budayanya di satu sisi, disisi yang lain

KATA PENGANTAR

Manusia Lani: Lembut Dalam Cara Tegas Dalam Berprinsip

OLEH BEN SENANG GALUS

Dosen dan penulis buku, tinggal di Yogyakarta

Saya mengucapkan terima kasih kepada sahabat saya Angginak Sepi Wanimbo, memberi kepercayaan kepada saya menyusun kata pengantar buku berjudul Kebudayaan Orang Lani. Buku ini, memberikan pemahaman yang sangat luas siapakah sesungguhnya manusia Lani itu? Bagaimana karakter manusia Lani itu?

Setelah saya membaca secara keseluruhan isi buku ini, menarik minat saya dan membangkitkan rasa ingin tahu. Karena buku ini memuat secara komprehensif tidak saja otentisitas manusia Lani, tetapi juga kebudayaan orang Lani itu sendiri. Dari perspektif ini, lalu saya menyimpulkan dengan sebuah kalimat atau yang menjadi judul tulisan ini, Manusia Lani: Lembut Dalam Cara, Tegas Dalam Berprinsip.

Manusia Lani dalam tulisan ini adalah manusia yang menggunakan bahasa Lani sebagai bahasa ibu dan yang masih menjalankan nilai-nilai budaya Lani baik kebiasaan

PENGANTAR EDITOR

Pdt. Dr. Neri Payage, M.Pd.K

Menguasai hak hidup dan Budaya orang lain merupakan praktik Akulturasi dan Asimilasi sebagai sebuah penghinaan dan penodaan yang salah. Proses di mana kelompok budaya yang berbeda berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain, mengakibatkan perubahan dalam pola budaya kedua kelompok. Ini melibatkan penggabungan elemen-elemen dari budaya yang berbeda ke dalam satu budaya yang baru tanpa kehilangan identitas asli sepenuhnya. Dengan cara adopsi makanan, bentuk rumah, pakaian, bahasa dan proses praktik hidup dari budaya dominan oleh budaya lokal tanpa menilai budaya lokal dan mempertahankan beberapa aspek dari budaya aslinya. Demikian juga dengan budaya asimilasi dengan proses di mana kelompok minoritas atau budaya yang lebih lemah secara bertahap mengadopsi budaya dan identitas dari kelompok mayoritas atau dominan akibatnya mengakibatkan hilangnya ciri-ciri budaya asli. Fenomena perubahan budaya adalah elemen yang dinamis dan terus

PRAKATA PENULIS

Pertama-tama penulis panjatkan puji dan syukur atas kehadiran, pertolongan dan kasih setia TUHAN kiranya kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan “TUHAN YESUS KRISTUS” Juruselamat kita serta Roh Kudus menuntun kita memberkati dan menyertai kita semua. Pertama-tama saya memanjatkan puji dan syukur kepada “TUHAN YESUS KRISTUS” adalah Juru Selamat, Jalan, Kebenaran dan Kehidupan yang Kekal serta Raja yang akan datang kelak atas Kasih dan Anugerah-Nya kepada penulis sehingga buku ini dapat diselesaikan. Saya percaya tanpa izin-Nya mustahil buku ini bisa jadi seperti yang sedang anda baca. Olehnya karya ini semata-mata demi hormat dan kemuliaan-Nya saja.

Saya sebagai generasi penerus suku Lani, bangsa Lani dan berbahasa Lani saya sampaikan banyak terima kasih kepada moyang leluhur orang asli suku Lani telah meletakkan dan mewarisi tradisi sosial budaya kepada generasi sampai saat ini. Sebabnya orang asli Lani terus menjadi berkat, menjadi alat tangan dari TUHAN sendiri kepada banyak orang di

UCAPAN TERIMAH KASIH

Karya ini terjadi karena dorongan dan doa dari banyak pihak. Saya tidak akan mungkin membalas semuanya itu. Oleh sebab itu saya menyampaikan banyak terima kasih kepada semua orang yang telah memberikan dukungan doa, moril, materil dan motivasinya.

Saya sampaikan Ucapan terima kasih sampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Lanny Jaya, Pemerintah Kabupaten Tolikara Provinsi Papua Pegunungan Sebab mereka semua patut mendapat penghargaan atas saran-saran dan kontribusi dukungan yang signifikan dalam pengumpulan informasi sehingga menjadi buku seperti ini.

Penghargaan ini disampaikan kepada informan Bapak Kiniel Kogoya, Ketimun Wenda, Otopinus Gingga Wanimbo, Pana Yigibalom, Giluniki Wakur, Yele Wenda, Otainggen Yewe Wanimbo, Yuni Wanimbo dan Gris Wenda, S.Th,SBN, Yakia Yoman, S.Pd, Yoko Yoman, S.Sos, Yeslin Yoman, Amd.Sos, Weson Yoman, SP, Kondina Wanimbo, Pana Yigibalom, Mis Wanimbo, Yance Wanimbo, Miter Wanimbo,

DAFTAR ISI

SAMBUTAN BUPATI KABUPATEN LANNY JAYA	 v
SAMBURTAN PJ. BUPATI	
KABUPATEN LANNY JAYA	 x
KATA PENGANTAR	xvi
KATA PENGANTAR BEN SENANG GALUS	 xxiii
PENGANTAR EDITOR	 lvii
PRAKATA PENULIS	Ixxii
UCAPAN TERIMA KASIJH	 Ixxvi
DAFTAR ISI	 lxxx
DAFTAR GAMBAR	 cxxvi
BAB SATU PENDAHULUAN	 1
❖ Geologi, Geografi dan Iklim Papua	 1
❖ Terpisahnya Pangea	 3
❖ Letak Geografis Daerah Orang Lani	 5
❖ Asal Usul Orang Lani	 8
❖ Ciri – Ciri Orang Lani	 15
❖ Orang Lani Mengenal Tulisan	 17
BAB DUA TENTANG KEBUDAYAAN	 23
❖ Pengertian Kebudayaan	 23
❖ Fungsi Kebudayaan	 34

❖ Sifat Kebudayaan	44
❖ Komponen Kebudayaan.....	50
❖ Wilayah Kebudayaan	55
❖ Unsur Kebudayaan.....	58
❖ Perubahan Kebudayaan	59
❖ Pelestarian Kebudayaan.....	73
BAB TIGA TENTANG SUKU LANI	79
❖ Pendahuluan	79
❖ Ciri – Ciri Suku Bangsa.....	82
❖ Secara Biologis Mampu Berkembang Dan Bertahan Hidup.....	82
❖ Mempunyai Nilai – Nilai Budaya Tertentu.....	82
❖ Membentuk jaringan komunikasi	83
❖ Berapa Suku Bangsa Papua.....	83
BAB EMPAT TENTANG ORANG LANI	85
❖ Pengertian Kata Lani	85
❖ Arti Kata “Lani”	88
❖ Arti Kata Waa dan Wawa.....	90
❖ Arti Kata “Ti’Eyom Tiom”.....	91
❖ Orang Lani Mempunyai Bahasa (Ap Lani Inone/Wene)	92
❖ Orang Lani Mempunyai Selimut (Yanengga).....	95

❖ Orang Lani Mempunyai Tombak (Tege Wim).....	95
❖ Orang Lani Mempunyai Kapak Batu (Ye Yugum/Ye Buti)	96
❖ Orang Lani Mempunyai Koteka Pakaian Laki-laki (Kobewak Ap Inayumonggok)	97
❖ Orang Lani Mempunyai Cawat Pakaian Perempuan (Kumi Inayumonggok/Inetali/Tali/Sali)	99
❖ Orang Lani Mempunyai Noken Kantong (Yumonggok)	101
❖ Orang Lani Mempunyai Gelang Tangan (Tenggen) ·	102
❖ Orang Lani Mempunyai Mata Uang (Mani).....	103
❖ Orang Lani Mempunyai Garam (Mayu)	104
❖ Orang Lani Mempunyai Pikon (Lingger)	104
❖ Orang Lani Mempunyai Kalung (Inggen Meli)	106
❖ Orang Lani Mempunyai Kalung Dada (Kanibuk, Kono).....	107
❖ Orang Lani Mempunyai Perhiasan Kepala (Toweri Inanobame Ekwi)	107
❖ Orang Lani Mempunyai Perhiasan Kepala (Pagi Agabolo/Eruwak TorewiInanobame Ekwi)	108

❖ Orang Lani Mempunyai Perhiasan	
Taring Babi Di Hidung	
(Ap Lani Wam Eyak Inogobame Ekwi)	109
❖ Orang Lani Mempunyai Sekop (Yuk Tege)	109
❖ Orang Lani Mempunyai Kalung (Pirari)	110
❖ Orang Lani Mempunyai Rompi (Tin)	110
❖ Orang Lani Mempunyai Selimut Bagi Anak Bayi	
(Papak Engga, Jalingga, Kulok Agabolo)	111
❖ Orang Lani Mempunyai Pisau (Nggawi/Waruk)	112
❖ Orang Lani Mempunyai Jeriken (Jiwak)	112
❖ Orang Lani Mempunyai Obat Tradisional	
(Andi Kenok Lek Epige Menggerak)	113
❖ Orang Lani Mempunyai Topi (Inanobak Tagi)	119
❖ Orang Lani Mempunyai Tempat	
Ramas Buah Merah (Tenggagap Tawi Maka)	120
❖ Orang Lani Mempunyai Perhiasan Kepala	
(Inaliluk Kukuk/Ngguu)	121
❖ Orang Lani Mempunyai Gitar (Eyo Gitak)	121
❖ Orang Lani Mempunyai Rokok (Obe Nik)	122
❖ Orang Lani Mempunyai Cara Rekonsiliasi	
(Yugwi Lakwi)	127

- ❖ Orang Lani Mengenal Cara Perang
(Ap Lani Wim Ekomenggarak) 128
- ❖ Orang Lani Mengenal Mengapa Orang Lani
Membunuh? (Nonggop Nduk Ap Inokwi) 133
- ❖ Orang Lani Mengenal Keluarga Korban Tanyakan
Nama Orang/Yang Pernah Dibunuh
(Eno Inokatak Nogo Ap Waketak Nogo Kin
Waganggwi) 134
- ❖ Orang Lani Mengenal Cara Membunuh Orang
Di Bagian Tertentu (Akumi Inoko
Mengan Mban Inokwi) 135
- ❖ Orang Lani Mengenal Mayat Yang
Dibunuh Diletakan Di Tempat Yang Baik
(Ap Inorak Obeme Pinggwi/Pigomenggarak) 136
- ❖ Orang Lani Mengenal Cara Membuat Api
(Tenggen Wakwi/Kani Kunggwi) 138
- ❖ Orang Mengenal cara Membuat
Jembatan Gantung (Yandu Wukwi) 140
- ❖ Orang Lani Mengenal Cara Membuat Panah
Dan Busur (Jigin Male Wukwi/Kambongwi) 142

❖ Orang Lani Mengenal Panggilan Terhormat (Inendage Obelom Yorogwe)	143
❖ Orang Lani Mengenal Orang Buta Yang Adil (Enegen Umbuk Kwe Iniki Obelom)	145
❖ Orang Lani Mengenal Keluarga Berencana Alami “KB Alami” (Kumi Wubili Nungwi)	146
❖ Orang Lani Mengenal Dusun (Inawi Alom Inenu/Lipugwi)	148
❖ Orang Lani Mengenal Tentang Kepercayaan (Iniki Obet Bakwi)	149
❖ Orang Lani Mengenal Marga Dan Garis Keturunan (Inanebunu Ndarak Inenu)	151
❖ Orang Lani Mengenal Cara Perdamaian (Mage Wene Inenu)	152
❖ Orang Lani Mengenal Daun Ubi Di Atas Daun Pisang (Mbi Engga Inom, Lawi Engga Inom Ogombaga Pugwi)	153
❖ Orang Lani Mengenal Demokrasi (Wene Mbanggwi/Komakwi Inenu)	154
❖ Orang Lani Mengenal Cara Menjaga Mama Dan Rumah Kami (Kumi Inom Inawi Inom Inarum Wakwi)	154

❖ Orang Lani Mengenal Cara Potong Jari Tangan (Inenggi Enopa Banggwi)	156
❖ Orang Lani Mengenal Kematian (Akumi Kanggwi/Wanunggwi Inenu)	158
❖ Orang Lani Mengenal Kesenian (Ndawi Wakwi Inenu)	161
❖ Orang Lani Mengenal Kode Pada Musuh (Ap Lani Towewalok Ekwi/Ekomenggarak Inenu) ..	164
❖ Orang Mengenal Cara Tukar Gelang (Tenggen Nggokwi)	165
❖ Orang Lani Mengenal Cara Berburu Tikus/Kus-Kus Di Hutan (Pagi Eyo Nggame Wari Nunggwi)	166
❖ Orang Lani Mengenal Cara Potong Telinga (Inaruk Mbanggwi Inenu)	167
❖ Orang Lani Mengenal Cara Jabat Tangan (Kumbi Walok Wakwi)	168
❖ Orang Lani Mengenal Cara Melati Perang Bagi Anak-Anak Laki-Laki (Wulogwe Wim Ekwi Mamunakwi)	169

- ❖ Orang Lani Mengenal Cara Laki-Laki Tidak
Biasa Masuk Rumah Pada Saat Perempuan Sendiri
(Kwe Ame Alik Wenageme Ap
Ome Time Unggwiak Mea) 170
- ❖ Orang Lani Mengenal Cara Laki-Laki
Dilarang Bertemu Teman Laki-Laki Yang Sakit
(Ap Oreluk Andi Pekorak Lek/Mea/Mage) 172
- ❖ Orang Lani Mengenal Cara Sampaikan
Pesan Melalui Lagu-Lagu Ratapan “Tangisan”
(Wene Ndawi Paga Yorogwe) 173
- ❖ Orang Lani mengenal Cara Rahasia
Umur Panjang Dalam Nilai Hidup Suku Lani
(Inenik Nggorek Menggarak Inenu)..... 175
- ❖ Orang Lani Mengenal Hikmat Dari Leluhur:
Menghindari Ocehan Istri (Kwe Wene Maluk
Ari Kenok Ap Ome Nen Wundi Wage) 177
- ❖ Orang Lani Mengenal Cara Kerja Sama
Suami Dan Istri Dalam Suku Lani
(Ap Kwe Imbirak Yabu Nenggi Kenggi Ekwi)..... 179
- ❖ Orang Lani Mengenal/Membaca Tanda-Tanda Alam
(Onegen.Inegen Waganggwi/Oo..Erambe
Eke Inegen Waganggwi)..... 182

❖ Tanah Menurut Orang Lani (Ngwen)	185
BAB LIMA PETERNAK DAN PERIKANAN	187
❖ Pendahuluan	187
❖ Orang Lani Mempunyai Babi (Wam)	188
❖ Orang Lani Mempunyai Kelinci (Pagi Wurabir)	191
❖ Orang Lani Mempunyai Ayam (Towe)	192
❖ Orang Lani Mempunyai Ikan Dan Udang (Yukwe,Tialo)	194
❖ Orang Lani Mempunyai Anjing (Nggeo)	195
BAB ENAM PEREKONOMIAN	199
❖ Pendahuluan	199
❖ Orang Lani Mempunyai Kebun (Yabu)	201
❖ Orang Lani Mempunyai Bibit Ubi (Mbi Awi)	204
❖ Orang Lani Mempunyai Bibit Jagung, Ketimun, Kacang Tanah Dan Labu (Paruk, Gilu, Giyo,Awi Angen)	204
❖ Orang Lani Mempunyai Cara Makan Bersama/Bakar Batu (Kambena Lakwi Werakwi)	205
❖ Orang Lani Mempunyai Kelapa Hutan (Woromo)	210
❖ Orang Lani Mempunyai Buah Merah (Tawi)	212
❖ Orang Lani Mempunyai Keladi (Kom)	214

❖ Orang Lani Mempunyai Pisan (Lawi)	215
❖ Orang Lani Mempunyai tebu (En/Ken)	216
BAB TUJU KEPEMIMPINAN	219
❖ Pendahuluan	219
❖ Great Man Theory	221
❖ Orang Lani Mempunyai Pemimpin (Ap Nduma, Ap Nggok, Ap Nagawan)	224
❖ Orang Lani Mempunyai Cara Pemimpin Musuh Dilindungi (Ap Nggok, Inokulik Inarum Wakwi/Inili Yogwe/Degenakwi)	225
❖ Orang Lani Mempunyai Pemimpin Kesuburan (Ap Nggok Wam Awone Yega/Lenggengga)	226
❖ Orang Lani Mempunyai Pemimpin Perang (Ap Nggok Wim Awene Yega)	228
❖ Orang Lani Mempunyai Pemimpin Ekonomi (Ap Nggok Mbi Awene Mbangga)	230
❖ Orang Lani Mempunyai Pemimpin Dengan Tipe Raja (Ap Nggok Arombo/Ogoba Obame Apur)	232
❖ Orang Lani Mempunyai Pemimpin Dengan Tipe Kepala Klen (Ap Nggok Wandome Agamengerak)	233

❖ Orang Lani Mempunyai Pemimpin Dengan Tipe Pria Berwibawa (Ap Nggok Obabur Obelom, Iniki Obelom).....	233
❖ Orang Lani Mempunyai Pemimpin Pembawa Damai (Ap Nggok, Ap Nduma, Ap Nagawa, Wene Mage Pega)	234
❖ Orang Lani Mempunyai Pemimpin Pemberani (Ap Nggayo)	235
BAB DELAPAN PERNIKAHAN/PERKAWINAN	237
❖ Pendahuluan	237
❖ Orang Lani Mempunyai Dasar Mengadakan Ikatan Perkawinan (Ap Kumi Waganakwi/Kumi Ap Waganakwi Yabu Inom Eko Logorak Paga).....	239
❖ Orang Lani Mempunyai Peraturan Perkawinan (Kumi Waganakwi Obame Lombok Eko Mengarak).....	247
❖ Orang Lani Mempunyai Cara Bentuk-Bentuk Perkawinan (Kumi Waganakwi Paga Yabu Ekwi Mengarak/Ekomenggarak).....	261
❖ Orang Lani Mmepunyai Tata Cara Proses Perkawinan (Yabu Kumi Waganabiak Paga Eko Menggarak)	283

❖ Orang Lani Mempunyai Cara Upacara Perkawinan (Kwe Onggo Mbaniak Paga Pandena/Kamberna Lakwi).....	291
❖ Orang Lani Mempunyai Cara Bayar Maskawin (Kwe Onggo Pugwi/Banggwi)	292
❖ Orang Lani Mempunyai Acara Adat Menetap (Kwe Ap Ame Nggaruk-Nggaruk Menggerak Ata Nagamenggerak)	295
❖ Orang Lani Mempunyai Cara Perceraian (Kwe Ap Nebi Ari Ata Ap Kwe Nebi Ari Ponggonggologwe/Ponggongwi)	297
BAB SEMBILAN PERTANIAN.....	303
❖ Pendahuluan	303
❖ Pengertian Pertanian.....	304
❖ Orang Lani Mengikuti Perkiraan Musim Tanam (Onegen Inegen Waganggwí).....	305
❖ Orang Lani Melakukan Rapat Keluarga (Wene Komakwi/Mbagwi)	306
❖ Orang Lani Membuka Lahan: Membersihkan (Yabu Ringga Wikwi).....	306
❖ Orang Lani Membuat Pagar (Yagar Kambogwi/Wukwi).....	307

❖ Orang Lani Melakukan Pembakaran (Tegani Punggwi/Pogwe)	309
❖ Orang Lani Mengolah Tanah (Yabu Wagangwi) ...	310
❖ Orang Lani Melakukan Penanaman (Anggen Awi Yakwi).....	311
❖ Orang Lani Melakukan Pemeliharaan (Awela Yogwe).....	311
❖ Orang Lani Panen Hasil Kebun (Anggen Bangwi) ...	312
BAB SEPULUH HONAI	315
❖ Pendahuluan	315
❖ Orang Lani Mempunyai Honai Laki – Laki (Ap Inakunu/Inawi)	316
❖ Orang Lani Mempunyai Honai Perempuan (Kumi Inawi)	317
❖ Orang Lani Mempunyai Honai “Kandang Ternak Babi” Dan Dapur (Wam Awi).....	318
❖ Orang Lani Mempunyai Cara Membuat Honai Dan Bahan-Bahannya (Ap Lani Oo.....Kambogwe/Kambungwi).....	319
BAB SEBELAS MANUSIA, NILAI, MORAL, DAN HUKUM	325
❖ Manusia Dan Nilai – Nilai Kemanusiaan	325

❖ Nilai Budaya.....	328
❖ Perlunya Keseimbangan Nilai – Nilai Insani.....	332
❖ Kesalehan Pribadi Dan Sosial	333

BAB DUA BELAS HAKIKAT MANUSIA

SEBAGAI MAKHLUK BUDAYA 337

❖ Hakikat Manusia Sebagai Mahkluk Budaya	337
❖ Hakikat Manusia Dalam Kajian Kristen	344
❖ Manusia Dibentuk Dan Diciptakan Oleh ALLAH ...	345
❖ Manusia Diciptakan Menurut Gambar Dan Rupa ALLAH	345
❖ Manusia Adalah Madataris ALLAH	346
❖ Manusia Adalah Makhluk Sosial	347
❖ Kebebasan Dan Keterbatasan Manusia	347
❖ Hakikat Manusia Dalam Kebudayaan.....	348

BAB TIGA BELAS KUMPULAN OPINI CATATAN

ANGGINAK SEPI WANIMBO

TENTANG KEBUDAYAAN..... 373

❖ Pendahuluan	373
❖ Orang Asli Papua Menjadi Tuan Di Tanahnya Sendiri	373
❖ Selamatkan Manusia Dan Tanah Papua.....	383
❖ Selamat Budaya Papua	386

❖ Menjaga Budaya Sebagai	
Jati Diri Orang Asli Papua	393
❖ Menjual Tanah Menjual	
Masa Depan Generasi Papua	397
❖ Hilangnya Nilai Budaya Orang Asli Papua	401
❖ Mengenal Budayanya Sendiri	406
❖ Wujud Budaya Perlu Dikenal Pada	
Generasi Muda Papua Sejak Dini	408
❖ Tujuh Alasan Generasi Muda	
Papua Perlu Mengenal Budaya	408
❖ Menghidupkan Budaya Sendiri	417
❖ Orang Paling Kaya Orang Mempunyai Tanah	423
❖ Palang Memalang Jalan Bukan	
Budaya Orang Asli Lani	429
❖ Orang Asli Papua Bukan	
Miskin Tapi Dimiskinkan	435

BAB EMPAT BELAS TANAH SEBAGAI KEKAYAAN

WARISAN BUDAYA SUKU LANI	449
❖ Arti Tanah	449
❖ Pengertian Tanah	454
❖ Konsep Tanah	457
❖ Fungsi Tanah	459

❖ Pentingnya Tanah	461
❖ Tanah Sebagai Cahaya Hidup Orang Lani	466
❖ Tanah Sebagai Sumber Nafas Hidup Orang Lani	467
❖ Tanah Sebagai Mama Orang Lani	468
❖ Tanah Sebagai Fondasi Hidup Orang Lani	469
❖ Tanah Sebagai Pertolongan Orang Lani	470
❖ Alam Ciptaan Titipan TUHAN	
Untuk Anak Cucu Ke Depan	473
❖ Tanah Sebagai Warisan Budaya Orang Lani	474
❖ Merawat Tanah Sebagai Mama Bagi Orang Lani	476
❖ Menjual Tanah, Mempersulit Generasi Muda Lani ..	481

BAB LIMA BELAS BUDAYA SEBAGAI

JATI DIRI SUKU LANI	487
❖ Pendahuluan	487
❖ Budaya Sebagai Cermin	
Identitas Bagi Bangsa Lani	487
❖ Melestarikan Budaya Lani	
Merupakan Melestarikan Suku Lani	488
❖ Mematikan Budaya Suku Lani	
Merupakan Mematikan Suku Lani	493
❖ Mempertahankan Budaya Adalah	
Mempertahankan Bangsa Lani	496

❖ Bangsa Tanpa Budaya Adalah Sia – Sia	501
❖ Budaya Orang Lani Itu Sangat Unik	506
BAB ENAM BELAS MENGENAL	
BUDAYA DAN HARAPAN	509
❖ Orang Lani Hidup Secara Tradisional	510
❖ Orang Lani Memulai Hidup Dalam Peradaban Modern	511
❖ Membangun Kesadaran Kebudayaan	513
❖ Kebudayaan Manifestasi Allah Untuk Manusia Dan Ciptaan-Nya	515
❖ Mempertahankan Jati Diri Dan Kebudayaan	518
BAB TUJU BELAS PENUTUP	527
DAFTAR PUSTAKA	531
BIODATA PENULIS	535
SEBUAH CATATAN	
Galeri Foto Kebudayaan Orang Asli Lani	543

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Variasi Keberadaan Kebudayaan	35
Gambar 2. Bagan Sifat Kebudayaan Menurut Kroeber dan Kluckhohn	43
Gambar 3. Bagan Fungsi Kebudayaan.....	48
Gambar 4. Sifat Paradoks Kebudayaan Menurut Kneller (1971)	60
Gambar 5. Bagan Komponen Kebudayaan (versi Cateora).....	68

BAB SATU

PENDAHULUAN

“Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka; “Beranak cuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan – ikan di laut dan burung – burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi” (Kejadian 1 :28).

❖ **Geologi, Geografi dan Iklim Papua**

Permukaan planet kita berubah secara drastis peristiwa terbentuknya bumi sekitar, 4,5 milyar tahun yang lalu, periode awal sebelum adanya kehidupan di bumi kadang kala dipandang dengan istilah “*Ades*” “*Hadean*”. Kata “*Ades*” “*Atau ‘Hadean*” ini berasal dari khasan mitologi Yunani Kuno dan kata ini merujuk kepada tempat peristirahatan terakhir orang mati dibawa bumi. Arti kata ini di kemudian hari berubah menjadi “*Neraka*”. Selama hampir milyaran tahun, permukaan bumi sangatlah panas sehingga tidak memungkinkan adanya kehidupan di bumi. Namun perlahan-lahan terbentuklah lapisan kerak bumi yang teramat tipis

BAB DUA

TENTANG KEBUDAYAAN

“Kebudayaan merupakan segala pernyataan intelektual dan artistic yang menjadi ciri khas suatu daerah serta nilai social, ilmu pengetahuan, norma social, serta keseluruhan struktur – struktur social, religious, dan sebagainya”
(Andreas Eppink).

❖ Pengertian Kebudayaan

Sangat sering kita mendengar kata atau istilah budaya dan kebudayaan, terutama jika kita berada dalam suasana akademis. Tidak hanya sekedar dalam bentuk mendengar, terkadang kita juga menjadi pembicara pada satu, dua, atau banyak kegiatan yang dihadiri oleh berbagai latar belakang pendengar. Pertemuan dan pembicaraan dan diskusi tentang budaya dan kebudayaan tersebut selalu menarik untuk dilakukan. Pada akhirnya, kegiatan-kegiatan yang demikian “*Mendiskusikan Tentang Budaya Dan Kebudayaan*” akan menjadi bagian dari kebudayaan itu sendiri.

BAB TIGA

TENTANG SUKU LANI

*“Keturunan akan terkenal di antara bangsa – bangsa, dan anak cucumu di tengah – tengah suku – suku bangsa, sehingga semua orang yang melihat mereka akan mengakui, bahwa mereka adalah keturunan yang diberkati TUHAN”
(Yesaya 61:9).*

❖ Pendahuluan

Kamus besar bahasa Indonesia, (KBBI) mendefinisikan suku sebagai golongan orang – orang dalam keluarga yang seturunan. Adapun suku bangsa adalah kesatuan sosial yang dapat dibedakan berdasarkan identitas budaya, khususnya bahasa.

Suku Lani adalah sekelompok masyarakat yang tinggal di wilayah Pegunungan Papua dan berasal dari asal usul yang sama. Di Papua Barat terdapat berbagai macam suku, bahasa, kebudayaan sosial yang begitu memiliki keunikan budaya yang unik termasuk suku Lani, Bangsa Lani.

BAB EMPAT

TENTANG ORANG LANI

“Orang asli Lani wajib mencintai dan melestarikan budayanya. Karena budaya orang asli Lani yang unik dan sakral akan menjadi kebanggaan tersendiri terhadap dunia luar dan pewarta injil Yesus Kristus akan tumbuh dan berkembang terhadap orang asli Lani. Karena kebudayaan, moral, integritas, dan kewibawaan akan terpancar menjadi cahaya hidup dan menjadi berkat untuk orang lain”.

❖ Pengertian Kata Lani

K eberadaan letak geografis, teritori pemerintahan adat dan pengguna bahasa maka perlu didefinisikan pengertian orang Lani. Arti kata “Orang Lani” yang difilsafati dan diyakini oleh orang Lani ialah “Orang Mandiri, Orang Merdeka, Orang Otonom Dan Orang Berdaulat Penuh. Orang Yang Mempunyai Kemampuan, Kesanggupan, Mempunyai Tanah, Hutang, Gunung, Sungai Yang Telah Diwariskan Oleh Leluhur Dan

BAB LIMA

PETERNAK DAN PERIKANAN

“Engkau yang menumbuhkan rumput bagi hewan dan tumbuh – tumbuhan untuk diusahakan manusia, yang mengeluarkan makanan dari dalam tanah”.

(Mazmur 104 : 14).

❖ Pendahuluan

Peternak dan perikanan merupakan produk yang diperoleh dari kegiatan budidaya hewan ternak dan ikan. Produk – produk tersebut kemudian diolah untuk dijadikan makanan dan dimanfaatkan untuk hal lainnya sesuai kebutuhan masyarakat.

Hasil peternak dan perikanan termasuk sumber pangan hewani yang dianjurkan untuk dikonsumsi sehari-hari dengan keluarga, sahabat dan kerabat.

Produk hewani dikenal memiliki kandungan gizi tinggi yang baik untuk kesehatan, misalnya protein, asam lemak, vitamin, dan berbagai mineral.

BAB ENAM

PEREKONOMIAN

“Allahmu akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus”.

(Filipi 4 : 19).

❖ Pendahuluan

Perekonomian atau ekonomi secara umum didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka, untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Ruang lingkup ekonomi meliputi satu bidang perilaku manusia berkaitan dengan konsumsi, produksi, dan distribusi.

Secara terminologi, kata ekonomi berasal dari kata Yunani “*Oikos, Oikos*” berarti “*Keluarga Rumah Tangga*” dan “*Nomos, Nomos*” Berarti “*Peraturan, Aturan, Hukum,*” dan secara garis besar diartikan sebagai “*Aturan Rumah Tangga*” Atau “*Manajemen Rumah Tangga*”.

BAB TUJU

KEPEMIMPINAN

“Tetapi kamu tidaklah demikian, melainkan yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi sebagai yang paling muda dan pemimpin sebagai pelayanan”
(Lukas 22 : 26).

❖ Pendahuluan

Teoris Kepemimpinan muncul bersamaan dengan peradaban manusia sejak zaman dahulu di mana orang-orang berkumpul bersama dan bekerja bersama untuk mempertahankan eksistensi hidupnya. Sejak itulah terjadinya kerja sama antar manusia di dunia dan munculnya unsur kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi perilaku yang menjadi panutan interaksi antar pemimpin dan pengikut serta pencapaian tujuan yang lebih real dan komitmen bersama dalam pencapaian tujuan dan perubahan terhadap budaya organisasi yang lebih maju. Kepemimpinan juga sering dikenal sebagai kemampuan

BAB DELAPAN

PERNIKAHAN ATAU PERKAWINAN

*“Sehingga keduanya itu menjadi satu daging.
Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu”.*
(Markus 10 : 8).

❖ Pendahuluan

Pada tahun 1964, menyelenggarakan nikah kudus masal pertama di Magi/Maki/Yanekme salah satu ajaran yang penting diajarkan oleh misi ABMS tentang perkawinan.

Konsep perkawinan merupakan suatu ikatan antara suami dan isteri yang diakui oleh adat. Seligman Breda Z, dalam buku *Notes and Queries on antropologi*, mengajukan definisikan perkawinan bahwa *“Married Is A Union Between A Man And A Women Such That Childred Bort To The Women Are Recognized Legitimate, Offsprings Of Both Paretners”* perkawinan diartikan sebagai suatu ikatan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan sebagai anak-anak yang lahir dari wanita tersebut diakui sebagai keturunan yang sah dari kedua orang tuanya. Sedangkan Stephen A. Grunlan

BAB SEMBILAN

PERTANIAN

*“Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya
dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang
akan dituainya”.*
(Galatia 6 : 7).

❖ Pendahuluan

Pertanian memegang vital dalam pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Di tengah tantangan global seperti perubahan iklim, pertumbuhan popularitas, dan kebutuhan pangan yang terus meningkat, ilmu pertanian hadir sebagai solusi yang berkelanjutan dan inovatif.

Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan ini telah menjadi landasan utama dalam menyediakan bahan makanan bagi popularitas dunia yang terus berkembang. Namun, apa sebenarnya pengertian pertanian?

BAB SEPULUH

HONAI

*“Ia sama dengan seorang yang mendirikan rumah:
orang tua menggali dalam – dalam dan meletakkan dasarnya
di atas batu. Ketika datang air bah dan banjir melanda
rumah itu, rumah itu tidak dapat digoyahkan, karena rumah
itu kokoh dibangun”
(Lukas 6 : 48).*

❖ Pendahuluan

Honai adalah rumah adat atau tradisional bagi suku Lani yang ada di Papua Pegunungan wilayah Lapago ada beberapa Kabupaten Kota antaranya Kabupaten Lanny jaya, Tolikara, Jayawijaya, Ndugama, Mamberamo Tengah, Puncak Jaya, Puncak Ilaga, Intan Jaya.

Ada tiga honai yang berbeda yaitu ada honai perempuan ada honai laki – laki dan ada honai dapur sekalian kandang ternak babi dapur tempat masak makan setelah masak di dapur makan dengan keluarga, sanak, saudara, tete, nenek, sahabat dan kerabat lainnya lalu pada sore hari atau sudah

BAB SEBELAS

MANUSIA, NILAI, MORAL, DAN HUKUM

“Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan suka cita”
(2 Korintus 9 : 7).

❖ Manusia Dan Nilai-nilai Kemanusiaan

Manusia sebagai makhluk sosial dan berbudaya pada dasarnya dipengaruhi oleh nilai-nilai kemanusiaan. Nilai tersebut berupa: etika yang erat hubungan dengan moralitas, maupun estetika yang berhubungan dengan keindahan. Dalam realitas sosial, pengembangan supremasi hukum sangat tergantung pada empat komponen, yaitu (a) materi hukum; (b) sarana prasarana hukum; (c) aparatur hukum; dan (d) budaya hukum masyarakat, maka setiap orang *“Masyarakat Dan Aparatur Hukum”* harus mengembalikan pada rasa keadilan hukum masyarakat, artinya harus mengutamakan moralitas masyarakat. Demikian pula dalam pengembangan estetika

BAB DUA BELAS

HAKIKAT MANUSIA

SEBAGAI MAHLUK BUDAYA

“Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: “Beranak cuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan – ikan di laut dan burung – burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi”.

(Kejadian 1 : 28).

❖ Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Budaya

Sebelum mengulas manusia sebagai makhluk budaya penting bagi kita mencermati kajian tentang filsafat manusia secara singkat dan mendasar. Bahwasanya diskusi klasik yang hingga kini masih dibincangkan seputar manusia adalah pertanyaan siapakah sebenarnya manusia itu. Dengan pertanyaan tersebut sejauh ini telah menghasilkan pelbagai teori, konsep, konstruk pemikiran, bahkan telah berkembang menjadi banyak aliran terkait pemikiran tentang hakikat manusia. Secara sederhana aliran tersebut dapat

BAB TIGA BELAS

KUMPULAN OPINI CATATAN ANGGINAK

SEPI WANIMBO TENTANG KEBUDAYAAN

*“Mengenal budaya mengenal bangsanya, mengenal budaya
mengenal jati dirinya, mengenal budaya mengenal asal
usulnya, mengenal budaya mengenal masa depan sebagai
orang asli Papua”*

(Angginak Sepi Wanimbo)

❖ Pendahuluan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) “*Opini*” berarti pendapat, pikiran, pendirian, sehingga tentang hal demikian itulah catatan-catatan yang terdapat dalam kumpulan ini adanya. Sementara “*Opini*” dalam bahasa Italia berarti “*Pinus*”, seperti pepohonan yang banyak tumbuh di dekat rumah.

❖ Orang Asli Papua Menjadi Tuan Di Tanahnya Sendiri

Berfirmanlah *TUHAN* kepada Abraham: “*Pandanglah sekelilingmu dan lihatlah dari tempat engkau berdiri itu ke*

BAB EMPAT BELAS

TANAH SEBAGAI KEKAYAAN

WARISAN BUDAYA SUKU LANI

“Ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup” (Kejadian 2:7).

❖ Arti Tanah

Tanah sebutan dari kata bahasa Yunani adalah pedon, sementara dari kata bahasa Latin adalah solim, dan dari kata bahasa Inggris adalah land, adalah bagian kerak bumi yang tersusun dari mineral dan bahan organik. Artinya tanah dalam KBBI “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” adalah permukaan bumi atau lapisan bumi, permukaan bumi yang diberi batas, permukaan bumi yang terbatas yang ditempati suatu bangsa atau negara, bahan – bahan dari bumi yang menjadi bahan dasar.

BAB LIMA BELAS
BUDAYA SEBAGAI JATI DIRI
SUKU LANI

“Budaya merupakan identitas dan jati diri suatu bangsa yang dapat membedakan bangsa satu dengan bangsa lainnya”

❖ **Pendahuluan**

Budaya merupakan salah satu elemen penting dalam kehidupan masyarakat. Ia mencakup tradisi, adat istiadat, seni, bahasa, kepercayaan, hingga nilai – nilai yang diwariskan dari generasi ke generasi. Dalam konteks sebuah bangsa, kebudayaan memiliki peran besar dalam membentuk identitas, atau jati diri, yang membedakan dari bangsa lain, wilayah lain, suku lain.

❖ **Budaya Sebagai Cerminan Identitas Bagi Bangsa Lani**

Identitas bangsa adalah karakteristik khas yang membuat suatu bangsa unik dan muda dikenali. Kebudayaan menjadi cerminan identitas ini karena ia menggambarkan cara hidup, pola pikir, sehat nilai – nilai yang dianut oleh masyarakat.

BAB ENAM BELAS

MENGENAL BUDAYA DAN HARAPAN

“Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna”
(Roma 12 : 2).

Nenek moyang orang Lani sejak dulu mereka mengenal budaya mereka sendiri seperti saya sudah jelaskan bab sebelumnya sehingga orang Lani hidup dengan tatanan nilai-nilai budaya dan punya harapan kepercayaan kepada TUHAN sebagai pemilik hidup orang Lani. Saat ini perkembangan dan kemajuan teknologi sangat pesat membuat nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh orang Lani sudah mulai tersingkirkan.

Kita lihat saat ini kebudayaan orang Lani sedang mengalami keretakan yang luar biasa bagaikan gunung es yang sedang mencair. Tanah milik orang Lani akan hancur dan lenyap disebabkan oleh proses evolusi budaya tradisional

BAB TUJU BELAS

PENUTUP

“Aku akan memberikan mereka hati yang lain dan roh yang baru di dalam batin mereka; juga Aku akan menjauhkan dari tubuh mereka hati yang keras dan memberikan mereka hati yang taat, supaya mereka hidup menurut segala ketetapan-Ku dan peraturan – peraturan-Ku dengan setia; maka mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allah mereka”
(Yehezkiel 11 : 19 – 20).

Kebudayaan orang asli Papua semakin hari terus hilang, oleh budaya asing sehingga mempengaruhi perilaku dan tata hidup generasi muda. Kebudayaan asing dalam realitasnya kehidupan harus diakui telah berhasil mempengaruhi arah kebudayaan Papua yang multikultur. Kita tidak boleh kalah dengan kemajuan teknologi tetapi kita harus bersaing dengan kemampuan yang kita miliki sebagai orang asli Papua.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Dr. Gembala Ndumma Socratez Sofyan Yoman, MA.**
Jayapura: Cenderawasih Press, 2010. Kita Meminum Air Dari Sumur Kita Sendiri
- Prof. Dr. Rusmin Tumanggor, MA. Kholis Ridho, S.Ag.,M.Si. Drs.H.Nurochim,MM.** Jakarta, Desember 2008. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*
- A. Ibrahim Peyon, Waena, 29 Desember 2011.** *Struktur Sosial Dan Kekerabatan Orang Yali.*
- Dr. Erizal Gani, M.Pd. Pondok Singgalang, Media Maret 2020,** *Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan*
- Kilioner Wenda. Pares L. Wenda, Dkk. Juni 2009.** *Sejarah Gereja Baptis Papua Barat*
- Angginak Sepi Wanimbo,S.IP,.,M.KP Jayapura 2018.** *Tesis, Analisis Kepemimpinan BIG MAN Dalam Pembangunan Pendidikan Di Kampung Oji Disterik Tiom Kabupaten Lanny Jaya*
- Dr. Ir. Mulyadi,M.Si.** Manokwari, Februari 2012. *Budaya Pertanian Papua, Perubahan Sosial Dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Arfak*

- A. Ibrahim Peyon, Februari 2012.** *Antropologi Kontemporer, Suatu Kajian Kritis Mengenai Papua*
- Pdt. Dr. Benny Giay, April 2022.** *Zakheus Pakage Dan Komunitasnya, Wawancara Keagamaan Pribumi, Perlawanan Sosial-Politik, Dan Transformasi Sejarah Orang Mee, Papua*
- Pengurus Harian Departemen Pemuda Periode, 2017-2022.** *Laporan Pertanggung Jawaban Pelayanan Departemen Pemuda Persekutuan Gereja-Gereja Baptis West Papua*
- Kal Muller, 2008.** *Mengenal Papua*
- Markus Haluk, Agustus 2020.** *Pastor Frans Leishout, OFM. Gembala Dan Guru Bagi Papua. Kesaksian Pimpinan Gereja, Sahabat, Keluarga dan ‘Anak Cucu Rohani’.*
- Oksianus K. Bukega, S.S. Marvin, Gunung Tabor, 2019.** *Orang Papua Stop Menjual “Mama” Tanah Papua. Fenomena Dan Seruan Sebagai Upaya Penyelamatan Tanah Papua Sebagai “Mama” Di Tengah Kemendesakan Masa Kini*
- Wempi Wetipo, S.H., M.H. & Marthen Medlama, S.Pd. Yogyakarta: Asda Media 2015.** *Gunung Versus Pantai. Dalam Perspektif Nilai-Nilai Hidup Bersama*

Angginak Sepi Wanimbo, S.IP., M.KP Widina 2023. *Sejarah Kepemimpinan Pemuda Baptis Papua*

Dr. Socratez Sofyan Yoman, Pustaka Larasa 2024. *Kita Meminum Air Dari Sumur Kita Sendiri, Dalam Perspektif Teologi dan Kebudayaan Suku Lani*

A. Welianus Walianggen, Uwais Inspirasi Indonesia 2025. *Budaya Sebagai Mandat Allah Dan Warisan Keluhur, Dalam Perspektif Kebudayaan Adat –Istiadat Suku Yali*

Angginak Sepi Wanimbo, S.IP., M.KP, Widina 2024. *Tanah Kami Masa Depan Kami, Seruan Untuk Melindungi HAK Atas Tanah*

Angginak Sepi Wanimbo, S.IP., M.KP, Widina 2024. *Mas Depan Penuh Harapan*

SUMBER WAWANCARA:

1. Kiniel Kogoya, *Wamena, 07 September 2023*
2. Pana Yigibalom, *Wamena Karujaya, 05 September 2023*
3. Ketimun Wenda, *Wamena Lambra, 08 Februari 2023*
4. Juni Wanimbo, *Wamena, 23 Agustus 2023*
5. Otainggen Wanimbo, *Tiom, 12 April 2023*
6. Otopinus Wanimbo, *Kama, 19 September 2023*
7. Giluniki Wakur, *Walani, 24 September 2023*

8. Yakia Yoman, S.Pd, *Gurikpaga, 07 Maret 2024*
9. Yoko Yoman, S.Sos, *Gurikpaga, 07 Maret 2024*
10. Ette Yigibalom, SE, *Lambra, 16 April 2024*
11. Enduarina Wanimbo, *Tiom 12 Juni 2023*
12. Yarinus Yigibalom, SP, *Yomaima, 24 Maret 2024*
13. Weson Yagogo Yoman, S.IP, *Onggeme, 14 Maret 2024*
14. Yeslin Yoman, Amd., Sos, *Onggeme, 14 Maret 2024*
15. Kondina Wanimbo, *TiEyom Tiom 17 Agustus, 2023*
16. Epina Wakerkwa, *TiEyom Tiom Tiom, 03 Agustus 2024*

BIODATA PENULIS



Saya Angginak Sepi Wanimbo, lahir di kampung kecil bernama Onggeme terletak di Distrik TiEyom Tiom, Kabupaten Lanny Jaya Papua Barat, pada tanggal, 23 Mei 1990 tetapi waktu saya tamat dari sekolah dasar (SD) Kepala sekolah salah isi sehingga sampai saat ini saya mengikuti sesuai ijazah kedua orang tua saya, Ayah Angginak Gilik Kumangga Wanimbo dan Ibu Kogoyanak Tekwe Yigibalom.

Waktu saya kecil berumur 8 tahun ayah dan ibuku tinggalkan saya sendiri di kampung halaman lalu mereka ke wamena dan saya di besarkan oleh kakak perempuan bernama Kondina Wanimbo.

Kami lima bersaudara tiga perempuan dua laki-laki saya paling bungsu kakak laki-laki telah meninggal dunia tahun 2009 di Wamena. Sementara ini saya sendiri sehingga ayah dan ibu saya selalu dipanggil saya Ambiret artinya satu biji.

Pendidikan Yang Pernah Ditempuh

Saya menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (*SD YPPGY*) Guwopaka TiEyom Tiom, Kabupaten Jayawijaya sekarang Kabupaten Lanny jaya, selesai tahun 2003, Sekolah Menengah Pertama (*SMP N 1 Tiom*) selesai tahun 2006, Sekolah Menengah Umum, (*SMU*). Tamat tahun 2009 melanjutkan studi perguruan tinggi Universitas Cenderawasih (*Uncen*) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Pemerintahan tamat tahun 2013. Melanjut studi pada program Magister Kebijakan Publik selesai tahun 2018 dengan memperoleh titel Magister Kebijakan Publik, M,KP di kampus Universitas Cenderawasih (*Uncen*) Jayapura Papua.

Pengalaman Organisasi Gereja

Waktu saya ada di bangku studi Sekolah Dasar (*SD*) kelas lima tahun 2001 diangkat menjadi guru sekolah minggu gereja baptis onggeme, tahun 2005 di gereja saya di percayakan ketua pemuda gereja pimpin sampai tahun 2009.

Melanjutkan studi di Jayapura Papua tahun 2009 saya di terima sebagai anggota jemaat tetap di gereja baptis Yame Expo, pada tahun 2009 juga saya di percayakan sebagai wakil ketua pemuda gereja baptis Yame Expo masa layan 2009-2012. Pada waktu itu terpilih sebagai ketua pemuda gereja baptis Yame Expo Saudara Mion Kogoya pimpin kurang lebih 4 bulan kemudian ketua mendapat siasat dari gereja sehingga saya sebagai wakil di angkat sebagai ketua untuk pimpin pemuda di gereja baptis Yame Expo Waena Jayapura.

Pada tahun 2012 saya di angkat sebagai asisten satu sekretaris jemaat, lanjut sekretaris jemaat gereja baptis Yame Expo Waena. dan seluruh pemuda baptis Jayapura sekarang Wilayah Tabi juga percayakan saya sebagai ketua pemuda baptis Wilayah Jayapura sekarang Wilayah Tabi periode 2012-2017. Juga saya dilibatkan sebagai pengurus Departemen pemuda Persekutuan Gereja-gereja Baptis West

Papua. pimpin di wilayah pesisir di bawa kepemimpinan Bapa Merius Kogoya, S.Th.

Tahun 2017 konferensi Ke-II Departemen Pemuda PGBWP di Jayapura Gedung Garetuwen Kogoya, lantai dua di Ita Waku Purom Kantor Badan Pelayan Pusat Persekutuan Gereja-gereja Baptis West Papua. Seluruh pemuda se-tanah Papua. Percayakan saya sebagai ketua Departemen Pemuda Baptis West Papua masa layan 2017-2022 sekarang ini menjabat sebagai ketua dan sebagai bendahara umum Forum Pemuda Kristenn Di Tanah Papua (*FPK-DTP*) juga sebagai salah satu anggota pendiri.

Dalam Konferensike-II Departemen Pemuda Baptis Papua di Ita Waku Purom AULA Gartuwan Kogoya, lantai dua di Jayapura Papua saya di pilih sebagai ketua Departemen Pemuda Persekutuan Gereja-gereja Baptis West Papua masa periode 2017-2022.

Saat ini sebagai anggota Departemen Litban Persekutuan Gereja-gereja Baptis West Papua (*PGBWP*) di bawa pemimpin Gembala Dr. Socratez Sofyan Yoman, MA. Periode tahun, 2022-2027.

Pengalaman Organisasi Di Sekolah

Di bangku Sekolah Menengah Pertama (*SMP*) Kelas I saya dipercayakan ketua kelas naik ke kelas II teman-teman di sekolah saya di pilih atau di tunjuk sebagai ketua (*OSIS*) di SMP N 1 Tiom tahun 2005. Kemudian naik ke kelas tiga saya pimpin sebagai keamanan umum.

Lanjut studi di kota Jayapura saya masuk di kampus Universitas Cenderawasih “Uncen” Fakultas Fisip Program Studi Ilmu Sosial Dan Politik sementara ada di bangku studi saya dipilih sebagai pengurus (*BEM*) di tingkat fakultas membidangi bidan sosial dan politik periode, 2010-2012.

Lalu di tingkat Himpunan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Lanny Jaya di Kota Studi Jayapura, (*HMPLJ*). Di percayakan ketua bidan pendidikan dan penalaran periode, 2011-2012 masa kepemimpinan Saudara Nilas Kogoya.

Pengalaman Organisasi Kepemudaan

Saya dipilih, diangkat sebagai sekretaris umum Dewan Pimpinan Cabang, DPC. Gersantara Kabupaten Lanny jaya periode, 2011-2013. Dan juga di angkat sebagai ketua bidan mental dan spiritual Komite Nasional Pemuda Indonesia KNPI Provinsi Papua di bawa kepemimpinan bung, Albertho

Gonsalez Wanimbo, S.IP masa periode, 2018-2021 di Jayapura Papua.

Dan juga dipercayakan sebagai anggota badan kerohanian Komite Nasional Pemuda Indonesia, KNPI Kabupaten Lanny Jaya di bawa komando. Abang Aman Kogoya, S.Si periode, 2017-2020 di Lanny Jaya Papua.

Pengalaman Organisasi Kemasyarakatan

Sekarang sebagai ketua umum Dewan Pengurus Daerah Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (*DPD-PPDI*) Provinsi Papua Pegunungan. Periode 2023-2027 dan Ketua umum Dewan Pengurus Daerah Perkumpulan Pedagang Kaki Lima dan Angkutan Barang (*DPD-PPKL & AB*) Provinsi Papua Pegunungan masa periode 2023-2027.

Dan juga sebagai Ketua bidang propekjed Ikatan Pengusaha Milenial Indonesia (*IPMI*) Pusat periode 2023-2028 dan ketua pengurus badang daerah dewan Pertukaran Nasional Perkumpulan Tukang Bangunan Indonesia Kabupaten Lanny jaya Provinsi Papua Pegunungan Periode 2023-2028.

Saat ini sebagai ketua Analisis Papua Strategis APS Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua Pegunungan periode 2024 – 2028. Dan Ketua Umum Dewan Pimpinan Wilayah Garuda Astacita Indonesia (*DPW – GAN*) Provinsi Papua Pegunungan Periode 2025 – 2030.

Buku yang telah di tulis antara lain.

1. Opini artikel, tentang sosial budaya, ekonomi, politik di tanah Papua
2. Sejarah kepemimpinan pemuda baptis Papua
3. Masa Depan Penuh Harapan
4. Tanah Kami Masa Depan Kami
5. Analisis Kepemimpinan Big Man Dalam Pembangunan Pendidikan Di Kampung Oji Distrik Tiom Kabuapten Lanni jaya
6. Kebudayaan Suku Lani, Dalam Perpektif Adat – Istiadat Sosial Budaya Orang Asli Lani
7. Kepemimpinan Tradisional Suku Lani
8. Transmigrasi Dan Hak Atas Tanah Adat Orang Asli Papua

SEBUAH CATATAN
Galeri Foto Kebudayaan Orang Asli Lani



Gambar: 1 Ubi (*Mbi*)



Gambar: 2 Kapak (*Ye Buti*)



Gambar; 3 Kerja Kebun (*Yabu Waganggwi*)



Gambar; 4 Pisau (*Nggawi/Waruk*)



Gambar 5 Keladi (*Kom*)



Gambar: 6 Sali (*Tali*)



Gambar; 7 Potong Jari Tangan (*Inenggi Banak*)



Gambar: 8 Masak Bakar Batu (*Kumi Kambena Lakwi*)



Gambar: 9 Kerja Kebun (*Yuk Tege Paga Yabu Ekwi*)



Gambar: 10 Perang (*Wim Ekwi*)



Gambar: 11 Pagar (*Yuduk Yagar*)



Gambar: 12 Garam (*Mayu*)



Gambar: 13 Gelang Tangan (*Tenggen*)



Gambar: 14 Kremasi (*Akumi Kani Kuninakwi*)



Gambar: 15 Gali Ubi (*Kwe Mbi Ndake*)



Gambar: 16 Annyam Sali (*Kwe Tali Mendake*)



Gambar: 17 Tanam Ubi (*Kwe Mbi Awi Yake*)



Gambar: 18 Atur Batu (*Yugum Lugwi*)



Gambar: 19 Pikon (*Lingger*)



Gambar: 20 Bikin Api (*Tenggen Wakwi*)



Gambar: 21 Gapura (*Pak*)



Gambar: 22 Rumah (*Honai*)



Gambar: 23 Koteka (*Kobewak*)



Gambar: 24 Pana dan Busur (*Yigin Male*)



Gambar: 25 Pria Artibut Lengkap (*Ap Inobangga Ago*)



Gambar: 26 Wanita Atribut Lengkap (*Kumi Inobangga Ago*)



Gambar: 27 Uang (*Tonanggen Mani*)



Gambar: 28 Buka Kebun Baru (*Yabu Ao Ekwi*)



Gambar: 29 Pagar (*Obe Yagar*)



Gambar: 30 Jembatan Gantung (*Yadu Kele Paga*)



Gambar: 31 Topi (*Inanobak Tagi*)



Gambar: 32 Noken (*Yum/Yumonggok*)



Gambar: 33 Buah Merah (*Tawi*)



Gambar: 34 Kelapa Hutan (*Woromo*)



Gambar: 35 Tarin Babi (*Wam Eyak*)



Gambar: 36 Jereken (*Yiwak*)



Gambar: 37 Pria Atribut Lengkap (*Ap Inobangga Ago*)



Gambar: 38 Daun Gatal (Towo)



Gambar: 39 Sedang Bermain Pikon (*Ap Longger Eke*)



Gambar: 40 Ubi (*Mbi*)



Gambar: 41 Gitar (*Ap Eyo Gitar Porogo*)



Gambar: 42 Noken (*Yum/Yumonggok*)



Gambar: 43 Laki –Laki Atribut Lengkap (*Ap Kobele Tiyoiwak Yirik*)



Gambar: 44 Perhiasan Kepala (Gou)



Gambar: 45 Pria Atribut Lengkap (*Ap Obangga Ago*)



Gambar: 46 Benang Asli (*Ligi*)



Gambar: 47 Honai (*Oo Ena Konak*)



Gambar: 48 Kalung Perhiasan Leher
(*Ap Inengganome Ekomenggarak*)



Gambar: 49 Kalung Dada (*Meli*)



Gambar: 50 Ambil Batu
(*Kambena Lakwi/Yugum Waganggwi*)



Gambar: 51 Kelapa Hutan (*Woromo Yanggunik*)



Gambar: 52 Bakar Batu (*Kambena Lakwi*)



Gambar: 53 Babi (*Wam*)



Gambar: 54 Kelinci (*Wurabir/Pagi*)



Gambar: 55 Jabat Tangan (*Kumbi Walok Wakwi*)



Gambar: 56 Potong Babi (*Wam Bagwi*)



Gambar: 57 Buat Honai (*O Kambogwi*)



Gambar: 58 Pisan (*Lawi*)



Gambar: 59 Bakar Kelapa Hutan (*Woromo Werakwi*)



Gambar: 60 Pria Atribut Lengkap (*Ap Inobanga Ago*)



Gambar: 61 Rokok (*Obe Nik*)



Gambar: 62 Anjing (*Nggeo*)



Gambar: 63 Pagar (*Yagar Awi Pugwi*)



Gambar: 64 Benang Asli

(Ligi Tali Mendaka, Yum Yogomenggarak)



Gambar: 65 Tikus/Kus-Kus (*Pagi*)



Gambar: 66 Tebu (*Ken/En*)



Budaya sebagai identitas, jati diri suku Lani, maka penulis melihat budaya yang dimiliki oleh orang asli Lani sedang terkikis oleh budaya asing yang masuk dari luar Papua sebabnya penulis sebagai salah satu anak asli Lani ingin menghidupkan budaya, Merawat budaya, memelihara budaya, meneruskan budaya dan mempertahankan budaya sebagai ahli waris melalui buku berjudul: “Kebudayaan Suku Lani, Dalam Perspektif social budaya adat-istiadat orang Lani”.

Nilai-nilai kebudayaan yang dimiliki oleh nene moyang suku Lani adalah pemberian TUHAN sehingga bagi orang asli Lani wajib menjaga, melestarikan dan ajarkan kepada generasi penerus Lani supaya terus mempertahankan budaya sebagai suatu kekayaan yang diwarisan oleh moyang.

Tugasmu adalah hanya untuk menulis, jika anda telah menulis, sudah selamatkan keturunan, suku, budaya dan bangsamu, akan tetapi jika anda tidak menulis maka sejarah keturunan suku, budaya dan bangsamu cukup hingga sampai disini. Pesan Nigambake XV.

Di atas batu ini saya meletakkan peradaban orang Papua, sekalipun orang Memiliki kepandaian tinggi, akal budi dan marifat tetapi tidak dapat memimpin bangsa ini, bangsa ini akan bangkit dan memimpin dirinya sendiri (Wasior, 25 Oktober 1925, Pdt. I.S.Kinjne).

Berkata-kata hebat dan tinggi tanpa tulisan akan mati, tetapi berkata-kata dengan tulisan tentang budaya, sejarah sendiri akan hidup selamanya, dan akan mewarisi anak cucu generasi muda Papua, (Jayapura, 26 September 2023, Pdt. Dorman Wandikbo, S.Th Presiden GIDI)



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore
Layanan Promosi & Penjualan Buku
0815-7000-699

Bahasa

ISBN 978-634-246-249-2



9

786342

462492